



PROSIDING

Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro

“Tranformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0”

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY BERBASIS MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

Sintia Meliana Putri¹, Nur Rohman², Ali Mujahidin³

¹IKIP PGRI Bojonegoro. Email: sintiamelianaputri@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the inquiry-based learning model using video media on the creative thinking skills of tenth-grade students at SMA Negeri 1 Balen in the Economics subject. This research employs a quantitative approach with a quasi-experimental design involving two groups: an experimental group that received instruction through the inquiry-based learning model with video media, and a control group that used the repetition method. The research instrument was a creative thinking skills test, which included indicators such as fluency, flexibility, originality, and elaboration. The findings revealed a significant effect of the inquiry-based video-assisted learning model on improving students' creative thinking abilities. This was demonstrated by higher post-test scores in the experimental group compared to the control group. These results indicate that integrating inquiry learning with video media is an effective instructional strategy to enhance students' creativity in learning economics.

Keywords: *Inquiry Learning Model, Video Media, Creative Thinking.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inquiry berbasis media video terhadap kemampuan berpikir kreatif. Penelitian ini siswa kelas X di SMA Negeri 1 Balen pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi eksperimen) yang melibatkan dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran inquiry berbasis media video, dan kelompok kontrol yang menggunakan metode repetisi. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan berpikir kreatif yang terdiri dari indikator fluency, flexibility, originality, dan elaboration. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran inquiry berbasis media video terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan nilai post-test yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi model pembelajaran inquiry dan media video dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran ekonomi.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Inquiry, Media Video, Berpikir Kreatif.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan menghadapi tantangan masa depan (UU No. 30 Tahun 2003). Mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas pembelajaran, yang salah satunya dipengaruhi oleh pengelolaan kelas dan pendekatan humanis terhadap peserta didik. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran di sekolah masih menghadapi berbagai kendala, seperti pendekatan tradisional yang berpusat pada guru dan rendahnya pemanfaatan teknologi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kompetensi guru, khususnya dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran (Rohman et al., 2020). Salah satu mata pelajaran yang sangat relevan dengan perkembangan berpikir siswa adalah Ekonomi. Namun, di berbagai sekolah termasuk di SMA Negeri 1 Balen, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah, khususnya pada topik bank central. Hal ini dipengaruhi oleh model pembelajaran yang kurang interaktif serta belum maksimalnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi.

Model pembelajaran inquiry menawarkan pendekatan pembelajaran yang aktif dan menuntut siswa untuk berpikir analitis serta kreatif dalam menemukan jawaban dari suatu permasalahan. Ketika inquiry dipadukan dengan media video yang menyajikan visualisasi materi secara kontekstual, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Video sebagai media pembelajaran dapat memperkuat pesan, memperjelas konsep, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih hidup. Penggabungan model inquiry dengan video dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, di mana siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berperan aktif dalam proses eksplorasi dan pemecahan masalah.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendekatan inquiry mampu meningkatkan berpikir kreatif siswa di berbagai mata pelajaran, seperti yang dilakukan oleh Hutasuhut & Rahmatsya (2020) dan Sinaga et al. (2022) yang menunjukkan peningkatan berpikir kreatif melalui pembelajaran inquiry berbasis media visual. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus menelaah dampak dari integrasi inquiry dan media video terhadap kemampuan berpikir kreatif dalam konteks pembelajaran ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk menjawab kesenjangan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran inquiry berbasis media video terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Balen. Dengan menekankan pada indikator berpikir kreatif seperti *fluency, flexibility, originality, dan elaboration*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, serta mendorong siswa menjadi pembelajar yang aktif, inovatif, dan adaptif terhadap tantangan zaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inquiry berbasis media video terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest, yang melibatkan dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran inquiry berbasis media video, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran repetisi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-1 dan X-2 di SMA Negeri 1 Balen, sedangkan sampel penelitian dipilih secara purposive sampling, terdiri dari dua kelas. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa adalah tes uraian yang dikembangkan berdasarkan empat indikator: *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*. Tes diberikan sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t (independent sample t-test) untuk melihat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk memastikan validitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t (independent sample t-test) untuk melihat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Tes Soal pre test dan posttest

→ Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest	72	45	60	52.43	5.307
posttest	72	60	90	72.78	9.854
kelas	72	1	2	1.50	.504
Valid N (listwise)	72				

(Sumber: Hasil olah data SPSS 2025)

Terdapat peningkatan signifikan berpikir kreatif setelah perlakuan, baik di kelas kontrol maupun eksperimen. Di kelas kontrol, nilai terendah naik dari 45 (pretest) menjadi 60 (posttest), menunjukkan peningkatan pemahaman meski tanpa perlakuan khusus. Sementara itu, di kelas eksperimen, nilai tertinggi meningkat dari 60 menjadi 90, menunjukkan efek perlakuan yang lebih kuat.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

→ NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25560371
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.092
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber: Hasil olah data SPSS 2025)

Nilai signifikansi sebesar $0,97 > 0,05$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

→ Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	20

(Sumber: Hasil olah data SPSS 2025)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,804 yang lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,329. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat dipercaya.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan analisis prasyarat untuk mengetahui apakah data memiliki varian yang sama atau tidak.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

→ Oneway

Test of Homogeneity of Variances

hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.941	1	70	.168

(Sumber: Hasil olah data SPSS 2025)

Berdasarkan hasil yang diperlihatkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa perolehan nilai sig. dari uji *Levene* sebesar 0,168. Perolehan nilai Sig. tersebut ternyata lebih besar daripada nilai alpha 0,05 ($0,168 > 0,05$), sehingga data yang diperoleh dikatakan homogen.

Uji Independent Sample T Test

Dalam uji Independent Sampel t test kriteria pengujiannya adalah jika nilai $\text{Sig.} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak, dan jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$, maka H_0 diterima. Adapun hasil uji Independent Sample t test dapat diketahui pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji T-test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-20.347	10.186	1.200	-22.741	-17.954	-16.950	71	.000

(Sumber: Hasil olah data SPSS 2025)

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,000. Perolehan nilai Sig. tersebut ternyata lebih kecil daripada nilai alpha 0,05

($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka, kesimpulan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran Inquiry berbantuan video terhadap berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Balen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Inquiry Learning terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Balen. Model Inquiry Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan peserta didik dalam menemukan dan mengkonstruksi pengetahuan sendiri melalui proses bertanya, menyelidiki, dan menarik kesimpulan. Hal ini sangat relevan dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif karena menuntut peserta didik untuk menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan berdasarkan bukti yang diperoleh.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan model pembelajaran Inquiry Learning dan yang menggunakan model konvensional. Peserta didik di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan skor berpikir kreatif yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Ini menunjukkan bahwa Inquiry Learning efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya (2020), yang menyatakan bahwa model *Inquiry Learning* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah karena peserta didik diajak untuk mengalami sendiri proses berpikir ilmiah. Ia menekankan bahwa pendekatan ini mampu menumbuhkan kemandirian belajar serta keterampilan analitis.

Selain itu, Sukardi (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan model Inquiry Learning secara konsisten mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Ia menyatakan bahwa peserta didik yang terbiasa dengan proses inquiry cenderung lebih reflektif dan mampu mengevaluasi berbagai sudut pandang dalam proses belajar.

Penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Zubaidah (2020) yang menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis inkuiri sangat efektif dalam mengembangkan aspek berpikir kritis, terutama pada ranah analisis dan sintesis. Ia menekankan pentingnya lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi dan diskusi terbuka, seperti yang terjadi dalam model Inquiry Learning.

Dengan demikian, model *Inquiry Learning* terbukti tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga memperkuat kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik dalam proses inkuiri dan

menciptakan iklim belajar yang mendukung. Namun, penerapan model ini membutuhkan perencanaan waktu yang lebih panjang dan keterampilan pedagogik guru dalam memfasilitasi proses belajar yang bersifat terbuka dan menantang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *inquiry* yang didukung oleh media video memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Balen. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai alpha yang ditetapkan (0,05). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti bahwa penggunaan model pembelajaran *inquiry* berbantuan media video secara nyata berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Model pembelajaran *inquiry* yang bersifat eksploratif dan mendorong keterlibatan aktif siswa, ketika dipadukan dengan media video yang menarik secara visual dan kontekstual, mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, merangsang rasa ingin tahu, dan menumbuhkan kreativitas siswa dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran ini dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk diterapkan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, khususnya dalam pengembangan aspek kognitif dan afektif siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Adolph, R. (2020). *Pengaruh model pembelajaran inquiry training terhadap hasil belajar siswa*.
- Afrizal Fairuzabadi, Trapsilo Prihandono, & Prihandono, P. D. A. P. (2022). Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan video berbasis kontekstual. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 100–106.
- Andiyana, R. (2022). Analisis indikator berpikir kreatif dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 240–248.
- Anjarsari, W. (2022). Penggunaan media video kontekstual untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa SMP. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(3), 133–140.
- Beno, J., Silen, A., & Yanti, M. (2022). Pendidikan sains: Analisis kemampuan berpikir kreatif.
- Berpikir, K., Siswa, K., Viii, K., & Pekalongan, U. (2022). Pengaruh metode inkuiri berbasis video pembelajaran terhadap. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 169–179.
- Febrianti, Y., Djahir, Y., & Fatimah, S. (2020). Analisis kemampuan berpikir kreatif peserta didik

- dengan memanfaatkan lingkungan pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Palembang. *Jurnal Frofit*, 3(1), 121–127.
- Hasmayati. (2022). Model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(1), 45–53.
- Hutasuhut, A. P., & Rahmatsya, R. (2021). Pengaruh model pembelajaran inquiry training terhadap hasil belajar siswa pada sub materi kemagnetan di SMP. *Jurnal Ikatan Alumni Fisika*, 3(4), 1. <https://doi.org/10.24114/jiaf.v3i4.6918>
- Mardatillah, B. L. R., & Kristayulita, K. (2024). Pengaruh pembelajaran STEM terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 4(1), 472–482.
- Muliyah, P., Aminatun, D., Nasution, S. S., Hastomo, T., & Sitepu, S. S. W. (2020). The implementation of scientific writing to improve students' writing skill at higher education. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 6(1), 45–52.
- Noer, M. (2020). Perilaku kreatif siswa dan strategi pembelajarannya. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1), 523–531.
- Pokhrel, S. (2024). Pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.
- Qomariyah, D. N., & Subekti, H. (2021). Analisis kemampuan berpikir kreatif: Studi eksplorasi siswa di SMPN 62 Surabaya. *PENSA E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 9(2), 242–246. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/index>
- Rohman, N. A., Hidayat, T., & Novianti, D. E. (2020). Pengaruh penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS-3 pada masa pandemi di SMA Negeri 1 Kedungadem.
- Sinaga, C. A., Situmorang, M. V., & Silaban, W. (2022). Pengaruh model pembelajaran inquiry berbasis media visual terhadap hasil belajar materi sistem kekebalan tubuh kelas XI SMA Negeri Papili T.A 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 6(4), 7–12.
- Sipahutar Agustina, D. (2023). Pembelajaran inquiry menurut John Dewey dan penerapannya dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 8(September), 108–123.
- Sulaiman, S., & Zainuddin, Z. (2022). Pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Syahara, M. U., & Astutik, E. P. (2021). Analisis berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan

masalah SPLDV ditinjau dari kemampuan matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 201–212.

<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i2.892>

Triyono, T. (2022). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan video terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada materi sistem pernapasan di SMP Negeri 9 Halmahera Utara. *Jurnal Bioedukasi*, 5(2), 134–141.
<https://doi.org/10.33387/bioedu.v5i2.5477>

Waruwu, M. (2022). Motivasi belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran PPKn di Indonesia: Kajian analisis meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 2896–2910. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>

Zainuri, A. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(2), 78–85.

Zega, K. K., Telaumbanua, A., & Harefa, E. B. (2024). The influence of the inquiry learning model on students' creative thinking ability in construction study subject. *Jurnal Pendidikan*, 12(20), 333–334.